

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, kiranya peneliti dapat menyimpulkan mengenai Terbentuknya Kelurahan Belawan Sicanang di Kecamatan Medan Belawan (2002-2020) sebagai berikut :

Kelurahan Belawan Sicanang merupakan salah satu bagian dari Kecamatan Medan Belawan yang memiliki cerita sejarah yang melatarbelakangi terbentuknya Kelurahan tersebut. Menurut cerita sejarah terdapat tokoh yang mencetuskan nama “Kampung Sicanang” atau yang sekarang dikenal dengan Kelurahan Belawan Sicanang yaitu Tjong A Fie dimana Tjong A Fie sudah lama menetap di Sicanang dan mendirikan sebuah tempat pembuatan batu bata dan tembikar untuk para petugasnya yang merupakan mantan narapidana. Ketika serdadu Belanda tiba di Sicanang dan bertemu dengan Tjong A Fie serdadu Belanda mengajak Tjong A Fie untuk bekerja sama namun Tjong A Fie memilih menolak dan meninggalkan Sicanang.

Setelah Tjong A Fie meninggalkan Sicanang, serdadu Belanda mulai menguasai Sicanang mengubah nama Sicanang menjadi Pulau Sicanang dan mengapa dikatakan “Pulau” karena dikelilingi oleh sungai. Kemudian dengan satu bentuk surat atas nama pemerintah koloni, dengan nama surat Grancanteler No 673 tanggal 28 Maret tahun 1916. Pulau Sicanang dijadikan sebagai tanah wes terapi yang

merupakan tempat para pendirta kusta (levrosarium) atau disebut Levrosarium van sumtra itu ialah perkampungan kusta di Sumatra.

Di akhir tahun 1973 dan di awal tahun 1974 terjadi perluasan atau pemekaran di Kota Medan, Belawan dan sicanang yang awalnya bagian dari Asisten Wedana Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang menjadi menjadi 1 Kecamatan yaitu Kecamatan Medan Kota Belawan. Kampung Pulau sicanang merupakan bagian dari kepenghuluan kepala Kampung Belawan 1 yang dipimpin oleh bapak Alm badiuzzaman dan sampai pada tahun 1988 Kampung Sicanang masih tunduk pada Kelurahan Belawan 1 dan di tahun yang sama Belawan dimekarkan dari 4 Kelurahan menjadi 6 Kelurahan, Belawan 1 dimekarkan menjadi 3 Kelurahan, Belawan 1 (satu) itu sendiri, Belawan Bahagia dan Belawan sicanang. Jadi dari tahun 1988 sampai 2021 Kelurahan Belawan Sicanang sudah berusia 33 tahun dan inilah awal terbentuknya Kelurahan Belawan Sicanang.

Kehidupan sosial Kelurahan Belawan Sicanang dapat dilihat dari interaksi sosial masyarakatnya. Interaksi sosial merupakan bentuk dari proses sosial dan bentuk proses sosial tersebut antara lain sikap saling tegur sapa, gotong royong dan tidak ada pertikaian. interaksi sosial di Kelurahan Sicanang berjalan dengan baik dan aman antar masyarakat juga tidak ada pertikan atau konflik pada peristiwa pemindahan penduduk yang terjadi di pada daerah tersebut.

Kehidupan Ekonomi-sosial, yang mana tinggi rendahnya pendapatan suatu masyarakat akan berpengaruh pada kondisi sosialnya. Dimana masyarakat yang bermata pencaharian sebagai buruh pelabuhan Belawan akan bergaul dengan teman sekerjanya dan sosial antar masyarakat berjalan dengan lancar dan tidak ada perbedaan dan hambatan. Di Kelurahan Sicanang terdapat suatu fenomena yang terjadi di tahun 1970-an yaitu terdapatnya Pelacuran atau prostitusi di daerah tersebut. prostitusi merupakan pemindahan dari warung remang-remang yang berada di sekitar Pelabuhan Belawan kemudia dipindahkan ke Sicanang dan diresmikan pada tahun 1980 dan di tahun 1980 -1990-an terjadi perkembangan yang cukup pesat pada porstitusi tersebut dan pada tahun 1998 resmi di tutup yang disebabkan oleh sikap protes ormas, Ulama dan masyarakat setempat melalui aksi demo.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa saran dalam penelitian ini adalah Bagi penulis selama penelitian banyak terjadi kesulitan mengumpulkan dan menemukan referensi yang khusus untuk membahas tentang Terbentuknya Kelurahan Belawan Sicanang, sulit menemukan refensi baik di Perpustakaan Daerah dan Perpustakaan Teungku Lukman Sinar.

Bagi masyarakat setempat, sebaiknya tetap menjaga kekompakan dan keharmonisan agar tidak terjadi konflik yang dapat memecahkan persatuan di

Kelurahan serta persatuan bangsa. Menjaga lingkungan dengan cara gotong royong atau kerja bakti untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih

Bagi pemerintah Kelurahan Belawan Sicanang, sebaiknya memperhatikan kehidupan masyarakat terkhusus dibidang ekonomi untuk memnuhi kebutuhan, adapun masyarakat yang kurang mampu sebaiknya pemerintah desa dapat memberikan bantuan baik bantuan dibidang pendidikan maupun kesehatan agar menciptakan masyarakat yang sejahtera karena kesejahteraan masyarakat adalah tanggung jawab pihak pemerintah desa. Pemerintah juga harus mempercepat proses perbaikan jembatan (penghubung jalan) agar masyarakat seluruh kegiatan ataupun aktivitas masyarakat berjalan dengan lancar. Begitupun masyarakat harus lebih memanfaatkan potensi yang ada didaerah tersebut sehingga meningkatkan perekonomian masyarakat

Penambahkan literatur tentang sejarah Kelurahan Belawan Sicanang hendaknya diperbanyak, diperbanyak karna literatur tersebut sangat berguna khususnya bagi masyarakat setempat agar mengetahui dengan jelas asal-usul serta sejarah dari tempat tinggal mereka.